

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Lokasi pelaksanaan kasus yang diambil di PMB Siti Hajar Lampung Selatan dan dirumah ibu *post partum* di Tanjung Rejo, Kecamatan Natar, Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 08-17 April Tahun 2023

B. Subjek Laporan Kasus

Ny. S usia 32 tahun P₂A₁ dengan pengaruh penerapan senam nifas otaria dalam mempercepat proses involusi uterus.

A. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan nifas yang digunakan untuk melakukan pengkajian.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumen untuk peneliti dalam pengumpulan data serta dokumen hasil asuhan untuk ibu nifas.
3. Instrument untuk melakukan pemeriksaan fisik ibu nifas.

B. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap pasien.

a. Anamnesa

Anamnesa bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau diderita oleh pasien.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Proses observasi dilakukan sistematis menggunakan indera penglihatan, penciuman dan pendengaran sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Pada ibu hamil inspeksi dilakukan berurutan dari kepala sampai kaki dan vagina.

2) Palpasi

Teknik yang menggunakan indera peraba, tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3) Perkusi

Pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap pemeriksaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, bertujuan untuk mengidentifikasi lokal, ukuran, bentuk dan konsistensi.

4) Auskultasi

Semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi dan tidak resmi. Contoh dokumen resmi ialah laporan, catatan-catatan didalam kartu kelimik. Sedangkan yang tidak resmi adalah seperti biografi dan catatan harian.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen resmi dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, catatan-catatan di dalam kartu klinik, sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen di bawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian. (Notoadmojo, 2010)

C. Bahan Dan Alat

Dalam melakukan studi kasus dengan judul penerapan senam nifas otaria untuk mempercepat involusi uterus pada Ny.S P2A1 di PMB Siti Hajar, SST Lampung Selatan 2023 menggunakan alat sebagai berikut :

1. Pengkajian data atau observasi

Kegiatan dilakukan pada bulan April 2023 di PMB Siti Hajar :

No	Waktu	Perencanaan
1.	<p>2 jam setelah persalinan</p> <p>6 jam setelah persalinan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan <i>puerperium</i> kepada ibu 2. Mengukur TFU 3. Mengajarkan senam nifas tahap pertama (Relaksasi awal) 4. Menjelaskan keuntungan dan kerugian melakukan senam nifas otaria
2.	24 Jam Setelah Persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan <i>puerperium</i> kepada ibu 2. Mengukur TFU 3. Mengajarkan senam nifas tahap pertama (Relaksasi awal)

		4. Mengajarkan relaksasi akhir
3.	Hari pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa penurunan TFU serta perdarahan pada ibu 2. Melakukan Latihan senam hari pertama 3. Menjelaskan kepada ibu bahwa rasa mulas yang di alaminya hal yang normal karena proses pengembalian uterus ke bentuk semula 4. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup 5. Mengajarkan ibu cara melakukan vulva hygiene yakni membasuh bagian kemaluan menggunakan air hangat dan selalu menjaga agar tetap bersih dan kering serta sering mengganti pakaian dalam
3.	Hari Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Latihan senam hari kedua. 2. Pastikan involusi uterus berjalan dengan normal. 3. Memeriksa penurunan TFU
4.	Hari Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Latihan senam hari ketiga 2. Pastikan involusi uterus berjalan dengan normal. 3. Pastikan tidak ada tanda bahaya masa nifas. 4. Memeriksa penurunan TFU 5. Memeriksa pengeluaran lochea
5.	Hari Keempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Latihan senam hari keempat 2. Memastikan involusi uterus berjalan

		<p>dengan normal.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memastikan tidak ada tanda bahaya masa nifas. Memeriksa penurunan TFU
6.	Hari Kelima	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Latihan senam hari kelima Memeriksa penurunan TFU
7.	Hari Keenam	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Latihan senam hari keenam Mengukur TFU
8.	Hari Ketujuh	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Latihan senam hari ketujuh Mengukur TFU
9.	Hari Kesepuluh	<ol style="list-style-type: none"> mengulang latihan senam nifas hari pertama- hari ketujuh mengukur TFU